

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kejadian DBD tahun 2008-2014 dari 30 pedukuhan terpilih di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk ke dalam kategori rendah 53,3%, sedang 26,7%, dan tinggi 20%.
2. Tingkat resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap malathion pada pedukuhan terpilih di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menunjukkan 13,3% termasuk kategori rentan, 10% resisten rendah, 46,7% resisten sedang, dan 30% resisten tinggi.
3. Hasil uji analisis menunjukkan ditemukan adanya hubungan atau korelasi dengan kekuatan korelasi lemah dan searah antara resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap malathion dengan kejadian DBD di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap malathion dengan kejadian DBD di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Kedokteran

Perlu dilakukan penelitian-penelitian terkait penyakit DBD agar dapat menurunkan kejadian DBD serta mengetahui cara terbaik untuk mencegah meningkatnya kejadian DBD.

2. Bagi peneliti berikutnya

- a. Pada penelitian yang akan berjudul sama, sebaiknya peneliti menambahkan jumlah sampel yang digunakan, baik dari jumlahlarva setiap pedukuhannya maupun jumlah pedukuhan yang digunakan sebagai tempat penelitian.
- b. Penelitian dalam bidang yang sama mungkin bisa menggunakan uji resistensi yang berbeda seperti uji resistensi nyamuk bioassay.